



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

SKRIPSI

**HUBUNGAN LAMA TERAPI *FIXED DOSE COMBINATION* DENGAN
SELF EFFICACY PASIEN TUBERCULOSIS PARU DEWASA
DI POLIKLINIK PARU RUMAH SAKIT
PANTI RAPIH YOGYAKARTA**

SANDIWAN

1703036

**PROGRAM SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA**

2019

**HUBUNGAN LAMA TERAPI *FIXED DOSE COMBINATION* DENGAN
SELF EFFICACY PASIEN TUBERCULOSIS PARU DEWASA
DI POLIKLINIK PARU RUMAH SAKIT
PANTI RAPIH YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**

SANDIWAN

NIM: 1703036

**PROGRAM SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian dengan judul: "Hubungan Lama Terapi *Fixed Dose Combination* dengan *Self Efficacy* Pasien Tuberculosis Paru Dewasa di Poliklinik Paru Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta" yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Keperawatan Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta, bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari penelitian kesarjanaan di lingkungan institusi maupun perguruan tinggi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa penelitian ini adalah hasil tiruan dari penelitian lain, saya bersedia dikenai sanksi yaitu pencabutan gelar kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 21 Februari 2019



Sandiwan

1703036

SKRIPSI

HUBUNGAN LAMA TERAPI *FIXED DOSE COMBINATION* DENGAN
SELF EFFICACY PASIEN TUBERCULOSIS PARU DEWASA
DI POLIKLINIK PARU RUMAH SAKIT
PANTI RAPIH YOGYAKARTA

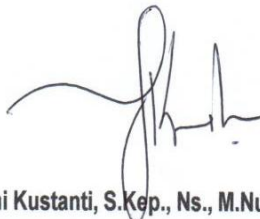
SANDIWAN

NIM: 4703036

Skrripsi ini telah diperiksa oleh Pembimbing
dan telah disetujui

Yogyakarta, 1 Maret 2019

Dosen pembimbing



Ch. Yeni Kustanti, S.Kep., Ns., M.Nur., M.Pall.C

LEMBAR PENGESAHAN



Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Sidang pada

Tanggal 21 Februari 2019

Penguji I :

Hadi Wahyono, SKM., MPH

Penguji II :

Diah Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji III :

Ch. Yeni Kustanti, Ns., M.Nur., M.Pall.C.

Mengesahkan,

Mengetahui,

Ketua STIKES Bethesda Yakkum

Ketua Prodi Sarjana Keperawatan

Yogyakarta



Vivi Retno Intening, S.Kep., Ns., MAN.

Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS.

MOTTO

*"Bekerja keras dan bersikap baiklah,
hal luar biasa akan terjadi"*

(Conan O'Brien)

*"jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu,
mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya"*

(Yohanes 15:7)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Tuhan Yesus Kristus yang sungguh amat sangat luar biasa berkat dan karuniaNya kepada saya.
2. Kedua anak saya, Peter Radinka Vidiartha dan Anastasia Selomita Herdanti yang selalu memberi semangat dan cintanya
3. Maria Sisilia Novi Harjanti, istri luar biasa yang selama ini memberikan dukungan, cinta dan doanya kepada saya.
4. Kepada kedua orang tua saya tercinta Ayahanda Paulus Sukarjo dan Ibunda tercinta Kristina Subarti atas kasih sayang, cinta, dan doanya.
5. Sahabat-sahabat terbaik saya angkatan 2017: Erna, Nita, Tari, Ririn, Tyas, Nica, Titik, Niken, Tanti, dan Yuan yang selalu membantu dan memberi semangat
6. Bapak dan Ibu dosen maupun karyawan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta, terima kasih untuk ilmu, kerjasama, bimbingan dan didikan selama saya belajar di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

ABSTRAK

SANDIWAN. “Hubungan Lama Terapi *Fixed Dose Combination* (FDC) dengan *Self-efficacy* Pasien Tuberculosis Paru Dewasa di Poliklinik Paru Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta.”

Latar Belakang: Salah satu penyebab kematian utama di dunia karena infeksi adalah infeksi tuberculosis yang mencapai 1,5 juta/tahun. Studi pendahuluan di Rumah Sakit Panti Rapih di dapatkan data 128 pasien tuberculosis paru dengan pengobatan FDC, dan enam pasien mengalami putus obat. Pengobatan pasien tuberculosis paru harus dilakukan secara rutin dan membutuhkan waktu minimal enam bulan.

Tujuan: Mengetahui hubungan lama terapi FDC dengan *self-efficacy* pasien tuberculosis paru di Poliklinik Paru Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta.

Metode Penelitian: Desain penelitian menggunakan analisis korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah populasi 128 pasien, sampel 34 pasien dengan teknik *consecutive sampling*. Alat ukur penelitian menggunakan kuesioner *General Self Efficacy*.

Hasil: Uji statistik *Gamma p-value* = 0,311 dengan α 0,05. Hal ini berarti *p-value* > α yang menunjukkan tidak ada hubungan lama terapi FDC dengan *self-efficacy* pasien tuberculosis paru di Poliklinik Paru Rumah Sakit Rapih Yogyakarta.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan lama terapi FDC dengan *self-efficacy* pasien tuberculosis paru dewasa di Poliklinik Paru Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta.

Saran: Peneliti lain memperluas area penelitian pada berbagai lembaga pelayanan kesehatan yang memberikan pengobatan untuk pasien tuberculosis paru.

Kata Kunci: : lama terapi FDC, *self-efficacy*, tuberculosis paru
xvii + 90 halaman + 17 tabel + 3 skema + 12 lampiran
Kepustakaan: 43, 2001-2018

ABSTRACT

SANDIWAN. “ The correlation between Long *Fixed Dose Combination* (FDC) Therapy with *Self-efficacy* of adult Patient with lung Tuberculosis at Lung Polyclinic of Panti Rapih hospital Yogyakarta.”

Background: One of the main causes of death in the world due to infection is tuberculosis infection which reaches 1,5 million/year. Preliminary study at Panti Rapih hospital was obtained data on 128 lung tuberculosis patients with FDC therapy, and six patients experienced a dropout. The treatment of lung tuberculosis patients must be carried out regularly and requires a minimum of six months.

Objective: This study applied to identify the correlation between FDC therapy with *self-efficacy* of adult Patient with lung Tuberculosis at Lung Clinic of Panti Rapih hospital Yogyakarta.

Methods: this research was a correlation analysis with *cross sectional*. The population was 128 adult patients with lung tuberculosis, and the sample was 34 patients taken by using *consecutive sampling*. The measurement used was *General Self Efficacy questionnaire*.

Result: The result of *Gamma* showed *p-value* = 0,311 with α 0,05, so *p-value* > α . Therefore, it is no correlation between FDC therapy with *self-efficacy* of adult Patient with lung Tuberculosis at Lung Clinic of Panti Rapih hospital Yogyakarta.”

Conclusion: There is no correlation between Long *FDC* therapy with *Self-efficacy* of adult patient with lung Tuberculosis at Lung Clinic of Panti Rapih hospital Yogyakarta.

Suggestion: other researchers are expanding the area of research at various health care institutions that provide treatment for lung tuberculosis.

Key words : long FDC therapy, *self-efficacy*, lung tuberculosis

Key words : long FDC therapy, *self-efficacy*, lung tuberculosis

xvii + 90 pages + 17 tables + 3 schemas + 12 appendices

Bibliography: 43, 2001-2018

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Pengasih, atas berkat dan kasihNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul: “Hubungan Lama Terapi *Fixed Dose Combination* dengan *Self Efficacy* Pasien Tuberculosis Paru Dewasa di Poliklinik Paru Rumah sakit Panti Rapih Yogyakarta”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta. Selama proses penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. dr. Teddy Janong, M.Kes selaku direktur Rumah sakit Panti Rapih Yogyakarta yang sudah memberikan ijin penelitian kepada peneliti.
2. Ibu Vivi Retno Intening, S.Kep.,Ns., MAN, selaku ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk melakukan studi pendahuluan dan penelitian.
3. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep.,Ns., M.Kep.,Sp.Kep. MB, selaku wakil ketua I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS., selaku ketua Program Studi Sarjana keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
5. Bapak Hadi Wahyono, SKM., MPH selaku Ketua Penguji yang telah memberikan masukan dalam penyusunan skripsi.
6. Ibu Diah Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Penguji I yang telah memberikan masukan dalam penyusunan skripsi.

7. Ibu Ch. Yeni Kustanti, S.Kep., Ns., M.Nur., M.Pall.C selaku dosen pembimbing/Penguji II yang telah banyak memberi masukan dan bimbingan dalam pembuatan skripsi ini.
8. Segenap Civitas Akademika Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta.
9. Istri dan anak-anakku tercinta yang telah memberikan dukungan luar biasa dalam penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak kekurangan, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, 21 Februari 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR SKEMA	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang masalah	1
B. Rumusan masalah	6
C. Tujuan	7
D. Manfaat	8
E. Keaslian penelitian	10
BAB II: KAJIAN TEORI	13
A. Landasan Teori	13
1. Tuberculosis paru	13
a. Definisi tuberculosis	13

b. Klasifikasi tuberculosis	13
c. Penyebab tuberculosis	17
d. Patofisiologi tuberculosis	19
e. Manifestasi klinis	22
f. Pemeriksaan diagnosis tuberculosis	23
g. Komplikasi	24
h. Penatalaksanaan tuberculosis	26
i. Prognosis	26
2. <i>Self-efficacy</i>	27
a. Definisi ..	27
b. Sumber <i>self-efficacy</i>	27
c. Dimensi <i>self-efficacy</i>	28
d. Klasifikasi <i>self-efficacy</i>	29
e. Proses pengaktifan efikasi	31
f. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>self-efficacy</i>	33
g. Indikator <i>self-efficacy</i>	34
3. Lama Terapi <i>Fixed Dose Combination</i>	36
a. Konsep lama terapi	36
b. Tujuan pengobatan TB paru	36
c. Prinsip pengobatan TB	37
d. Jenis obat tuberculosis paru	37
e. Tahapan pengobatan tuberculosis	42
f. Panduan obat pasien dengan kasus baru	42
g. Panduan obat standar untuk pasien dengan riwayat OAT sebelumnya	43

h. Panduan OAT di Indonesia	43
i. Pengendalian TB	44
B. Kerangka teori	46
C. Kerangka konsep	47
D. Hipotesis Penelitian.....	48
E. Asumsi.....	48
F. Variabel Penelitian	48
1. Definisi konseptual	48
2. Definisi operasional	49
BAB III: METODE PENELITIAN	51
A. Desain penelitian.....	51
B. Waktu dan tempat penelitian	51
C. Populasi dan Sampel	51
D. Alat Ukur Penelitian.....	53
E. Uji validitas dan reliabilitas.....	56
F. Etika penelitian	56
G. Pengumpulan data	58
H. Analisis data	60
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN	66
A. Hasil penelitian	66
1. Karakteristik responden	66
2. Analisis Univariat	73
3. Analisis Bivariat	74
B. Pembahasan	76
C. Keterbatasan penelitian	83

BAB V: PENUTUP	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar penelitian <i>self-efficacy</i> ..	10
Tabel 2. Ciri-ciri (indikasi) orang berdasarkan tinggi rendahnya <i>Self-efficacy</i> ..	35
Tabel 3. Dosis rekomendasi OAT lini pertama untuk dewasa ..	39
Tabel 4. Sifat dan efek samping OAT lini pertama ..	40
Tabel 5. Pengelompokan OAT lini pertama ..	41
Tabel 6. Kisi – kisi umum instrument penelitian hubungan lama terapi FDC dengan <i>self-efficacy</i> pada pasien tuberculosis paru dewasa.....	54
Tabel 7. Kisi – kisi khusus instrument penelitian hubungan lama terapi FDC dengan <i>self-efficacy</i> pada pasien tuberculosis paru dewasa ..	55
Tabel 8. Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia pasien tuberculosis paru dewasa di Poliklinik Paru Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta ..	66
Tabel 9. Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin pasien tuberculosis paru dewasa di Poliklinik Paru Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta ..	67
Tabel 10. Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pendidikan pasien tuberculosis paru dewasa di Poliklinik Paru Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta ..	67
Tabel 11. Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan pasien tuberculosis paru dewasa di Poliklinik Paru Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta ..	68

Tabel 12. Distribusi frekuensi responden berdasarkan agama pasien tuberculosis paru dewasa di Poliklinik Paru Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta	68
Tabel 13. Distribusi frekuensi responden berdasarkan status perkawinan pasien tuberculosis paru dewasa di Poliklinik Paru Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta	69
Tabel 14. Karakteristik responden, lama terapi, dan <i>self-efficacy</i> pasien Tuberculosis Paru Dewasa di Poliklinik Paru Rumah Sakit Yogyakarta	70
Tabel 15. Distribusi frekuensi responden berdasarkan lama terapi FDC dengan <i>self-efficacy</i> pasien tuberculosis paru dewasa di Poliklinik Paru Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta	73
Tabel 16. Distribusi frekuensi responden berdasarkan <i>self-efficacy</i> pasien tuberculosis paru dewasa di Poliklinik Paru dewasa Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta	63
Tabel 17. <i>Bivariate</i> Hubungan lama terapi FDC dengan <i>self-efficacy</i> pasien tuberculosis paru dewasa di Poliklinik Paru Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta	74

DAFTAR SKEMA

	Halaman
Skema 1 Kerangka teori	46
Skema 2 Kerangka teori	47
Skema 3 Rumus Sturges	53

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Permohonan Ijin Studi Awal
- Lampiran 2 Jawaban Permohonan Studi Awal
- Lampiran 3 Surat Keterangan Kelaikan Etik
- Lampiran 4 Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 5 Jawaban Permohonan Penelitian
- Lampiran 6 Permohonan menjadi responden
- Lampiran 7 Informed Consent
- Lampiran 8 Kuesioner *self-efficacy*
- Lampiran 9 Tabel Data Umum dan Hasil Pengolahan Data
- Lampiran 10 Rencana biaya penelitian
- Lampiran 11 Jadwal Penelitian
- Lampiran 12 Lembar konsultasi

STIKES BETHESDA YAKKUM